

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yeni Yuliani¹⁾, Nik Amah²⁾, Ahmad Nur Aziz³⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: yenyuliani260701@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: Nikamah201815@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: ahmadnuraziz@unipma.ac.id

Abstrak

Kasus penghindaran pajak terjadi pada PT Coca-Cola Indonesia (CCI) yang diduga melakukan penghindaran pajak, yang menyebabkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp 49,24 miliar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris pengaruh profitabilitas dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini sebanyak 125 perusahaan konsumsi *non-cyclycals* dengan *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampel sehingga diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dengan 8 tahun observasi, sehingga diperoleh 208 data perusahaan konsumsi *non-cyclycals*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 21. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti seluruh sektor barang konsumsi terkait dengan variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Tax Avoidance*, Nilai Perusahaan, Transparansi

Abstract

The tax evasion case occurred at PT Coca-Cola Indonesia (CCI) which was suspected of committing tax evasion, which resulted in a tax underpayment of IDR 49.24 billion. The aim of this research is to determine empirical evidence of the influence of profitability and tax avoidance on company value. The population of this research was 125 consumption companies non-cyclycals with purposive sampling as a sample determination method so that the sample obtained in this study was 26 companies with 8 years of observation, so that 208 consumption company data were obtained. non-cyclycals. PThis research is quantitative descriptive research and was processed using the SPSS 21 application. The results of multiple linear regression tests show that profitability has a positive effect on company value. Tax avoidance has no effect on company value. It is hoped that future researchers will examine all consumer goods sectors related to the variables studied in this research.

Keywords: Profitability, *Tax Avoidance*, Firm Value, Transparency

A. PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

PT Coca Cola Indonesia (CCI) menghadapi masalah kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 49,24 miliar akibat dugaan penghindaran pajak. PT CCI telah mengajukan banding karena mengklaim bahwa mereka telah memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kementerian keuangan menemukan adanya lonjakan biaya yang signifikan, sebagaimana diungkapkan oleh penelusuran yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Penghasilan kena pajak berkurang akibat beban biaya yang tinggi, yang pada gilirannya mengurangi jumlah setoran pajak. Menurut DJP, total penghasilankena pajak PT CCI adalah sebesar Rp 603,48 miliar, sementara perhitungan PT CCI menunjukkan angka Rp 492,59 miliar. DJP juga menghitung bahwa kekurangan pembayaran pajak penghasilan (PPh) mencapai Rp 49,24 miliar (<https://money.kompas.com>). Selain kasus penghindaran pajak yang terjadi di PT CCI, terdapat beberapa perusahaan sektor barang konsumsi *non-cyclycals* yang melakukan penghindaran pajak, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Effective Tax Rate (ETR)

No	Nama Bank	Effective Tax Rate (ETR)							
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Enseval Putera Megatrading Tbk.	0,25	0,24	0,25	0,28	0,22	0,22	0,23	0,23
2	Midi Utama Indonesia Tbk.	0,21	0,17	0,05	0,25	0,03	0,15	0,19	0,02
3	Sekar Laut Tbk.	0,18	0,16	0,19	0,21	0,18	0,17	0,19	0,20
4	Akasha Wira International Tbk.	0,09	0,25	0,24	0,24	0,19	0,21	0,21	0,21

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Penelitian ini mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Melalui PBV, investor dapat mengidentifikasi saham yang memiliki harga wajar, *undervalued*, dan *overvalued* (Setiabudhi, 2022).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain yaitu profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai kapasitas suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan, total aset, dan ekuitas (Nugraha & Alfarisi, 2020). Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi ROE. *Return on Equity Ratio* (ROE) digunakan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dari investasi pemegang sahamnya yang diukur dalam persentase.

Faktor selanjutnya yaitu nilai perusahaan dipengaruhi oleh *tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah kegiatan mengurangi biaya pajak dengan memanfaatkan kelemahan aturan pajak sehingga kegiatan tersebut tidak melanggar aturan pajak (Ayem & Maryanti, 2022). Untuk mengetahui tindakan *tax avoidance* maka diperlukan formulasi yaitu *ETR (Effective Tax Rate)*. *ETR* merupakan kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Tingkat *ETR* yang lebih besar menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah.

2. Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

a. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi pertama kali dicetuskan oleh (Ross, 1973) yang selanjutnya dijelaskan lebih detail oleh (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam hubungan agensi, pemegang saham yang juga dikenal sebagai prinsipal meminta manajemen untuk bertindak atas nama prinsipal dalam setiap operasi perusahaan (Halim & Hastuti, 2019). Teori keagenan membahas tentang kemungkinan bias yang terjadi ketika principal memberikan agen untuk membuat keputusan atas nama mereka. Hal tersebut menjelaskan dampak ketidaksepakatan terhadap

organisasi dan menyarankan cara untuk menyatukan kedua belah pihak (Ardianto, 2023).

b. Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 yang menjelaskan bahwa perilaku individu yang ditentukan oleh kombinasi kekuatan internal dan eksternal (Erawati & Pelu, 2021). Sedangkan menurut Prastyatini & Trivita (2023), teori atribusi menjelaskan bagaimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal. Faktor internal merujuk pada perilaku yang dianggap berasal dari diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal terjadi ketika situasi di luar individu mempengaruhi perilaku tersebut. Dengan kata lain, seseorang mungkin bertindak karena adanya pengaruh dari kondisi eksternal.

c. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori signal (*Signaling Theory*), pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa di pasar tenaga kerja (*labor markets*), dimana karyawan memberikan isyarat atau sinyal berupa informasi yang menunjukkan kondisi yang lebih baik bagi mereka yang menerimanya. Teori sinyal menjelaskan terkait masalah ketimpangan informasi ini (Paridah & Rokhayati, 2022). Teori ini memberikan penjelasan tentang bagaimana investor dapat membedakan antara perusahaan dengan tingkat penilaian tinggi dan rendah

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor berdasarkan tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan harga sahamnya (Setiabudhi, 2022). Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kegiatan operasional yang baik dan memiliki gambaran yang baik di masa mendatang. Nilai perusahaan yang tinggi juga memungkinkan perusahaan untuk memberi *return* kepada investor sesuai dengan yang diharapkan. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Anisran & Ma'wa, 2023) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per lembar}}{\text{Nilai Buku Per lembar}}$$

e. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan lebih dari biaya yang dapat diatribusikan untuk menghasilkan pendapatan dari seluruh aktivitasnya (Kajola *et al.*, 2020). Semakin banyak keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin banyak keuntungan yang akan diperoleh investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat dan menguntungkan para pemegang saham atau pemilik perusahaan (Ayem & Maryanti, 2022). Pengukuran profitabilitas memakai rasio *Return On Equity (ROE)* yang dirumuskan sebagai berikut (Chynthiawati & Jonnardi, 2022):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

f. Tax Avoidance

Tax avoidance adalah tindakan hukum tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak (Olanda & Marietza, 2024). *Tax avoidance* adalah bagian dari *tax planning* yang dilakukan dengan tujuan meminimalisasi pembayaran pajak. Secara hukum, tindakan ini tidak dilarang, tetapi seringkali dipandang negatif oleh kantor pajak karena dianggap sebagai tindakan yang ilegal oleh pemerintah dan memiliki arti yang negatif (Wardani & Herawati, 2022). *Tax avoidance* dapat dirumuskan sebagai berikut (Ariani *et al.*, 2024) :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

g. Hipotesis Penelitian

Salah satu tujuan investor dalam menginvestasikan modal ke suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Semakin banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin banyak keuntungan yang akan diperoleh investor

sehingga nilai perusahaan akan meningkat dan menguntungkan para pemegang saham atau pemilik perusahaan (Ayem & Maryanti, 2022).

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Tax avoidance adalah bagian dari *tax planning* yang dilakukan dengan tujuan meminimalisasi pembayaran pajak. Secara hukum, tindakan ini tidak dilarang, tetapi seringkali mendapat sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap sebagai tindakan yang ilegal oleh pemerintah dan memiliki makna yang tidak baik (Wardani & Herawati, 2022)

H2 : *Tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisa kuantitatif ini mempunyai maksud untuk menjelaskan adanya pengaruh profitabilitas dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang konsumsi *non-cyclycals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2023. Populasi dari penelitian ini sebanyak 125 perusahaan konsumsi *non-cyclycals* dengan *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampel sehingga diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dengan 8 tahun observasi, sehingga diperoleh 208 data perusahaan konsumsi *non-cyclycals* dan dikurangi 85 data outlier setelah uji normalitas dengan total akhir data yang diolah sebanyak 123 data. Data pada penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id, *annual report*, dan website masing-masing perusahaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, total, range, kurtosis, dan skewness digunakan dalam statistik deskriptif untuk menggambarkan atau memberikan deskripsi terhadap data (Muliasari & Hidayat, 2020). Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROE	123	0,03	0,24	0,14	0,05
X2_ETR	123	0,16	0,30	0,23	0,03
Y_PBV	123	0,23	4,66	1,71	1,25
Valid N (listwise)	123				

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel dapat diketahui variabel independen profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 0,14. Kemudian nilai maksimum sebesar 0,24, nilai minimum sebesar 0,03, dan nilai standar deviasi sebesar 0,05.

Variabel independen *tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,23, nilai minimum sebesar 0,16, dan nilai standar deviasi sebesar 0,03.

Variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV memiliki nilai rata-rata sebesar 1,71. Kemudian nilai maksimum sebesar 4,66, nilai minimum sebesar 0,23, dan nilai standar deviasi sebesar 1,25.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji validitas suatu pernyataan berdasarkan data statistik serta menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau tidak. Penelitian ini sudah melewati uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi berganda.

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dengan syarat variabel independen dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan tidak memiliki pengaruh (Ariyani & Febriyanto, 2021).

Tabel 1.7 Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47,929	2	23,964	19,974	0,000 ^b
Residual	143,976	120	1,200		
Total	191,905	122			

Nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka secara simultan kedua variabel independen yaitu profitabilitas (X_1) dan *tax avoidance* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Selain itu, model persamaan dengan profitabilitas (X_1) dan *tax avoidance* (X_2) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen merupakan model yang fit.

b. Uji statistik t (Parsial)

Menurut Natoen *et al.* (2019) uji t dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak., sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Tabel 1.8 Uji t Statistik (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,879	0,846		-1,038	0,301
1 Profitabilitas (ROE)	12,369	1,958	0,506	6,319	0,000
Tax Avoidance (ETR)	3,909	3,336	0,094	1,172	0,244

Variabel profitabilitas (X_1) memiliki nilai t_{hitung} 6,319 dan t_{tabel} 1,97976 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi signifikansi variabel profitabilitas (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) dengan nilai koefisien sebesar 12,369 yang berarti memiliki arah positif. (**H_1 diterima**).

Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan ketika keuntungan perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam teori agensi, profitabilitas dikaitkan dengan fakta bahwa jika perusahaan berkinerja baik, para *stakeholder* akan melihat sejauh

mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa bisnis tersebut berkinerja baik, yang akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham meningkat.

Variabel *tax avoidance* (X_2) memiliki nilai t_{hitung} 1,172 dan t_{tabel} 1,97976 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ nilai signifikansi 0,244 > 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *tax avoidance* (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) dengan nilai koefisien sebesar 3,909. (**H_2 ditolak**).

Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa variabel *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh ada tidaknya penghindaran pajak pada perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Sehingga, investor tidak akan menarik investasinya atau tidak berinvestasi walaupun perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak. Teori atribusi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa secara internal kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, secara eksternal perusahaan melakukan penghindaran pajak dikarenakan beban pajak yang harus dibayarkan terlalu tinggi.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk menentukan seberapa besar presentase kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai presentase koefisien determinasi hasil uji berada di atas 0% bahkan tidak sampai 100% (Purba *et al.*, 2021).

Tabel 1.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,500 ^a	0,250	0,237	1,09535

a. Predictors: (Constant), ETR, ROE

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 1.8 menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,237 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 23,7%. Sisanya sebesar 76,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. kondisi ini mencerminkan potensi keuntungan yang lebih besar bagi investor dan prospek yang lebih menjanjikan di masa depan. Kemudian, diperoleh bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keputusan investor untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh adanya penghindaran pajak pada perusahaan. Oleh karena itu, investor tidak akan menarik investasi mereka atau tidak berinvestasi sama sekali, terlepas dari apakah perusahaan memiliki penghindaran pajak atau tidak.

E. SARAN

Objek penelitian yang diteliti masih dalam lingkup kecil perusahaan sektor barang konsumsi *non-cyclycals*. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti seluruh sektor barang konsumsi terkait dengan variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Terdapat banyak data outlier dalam penelitian ini untuk memenuhi syarat uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*. Saran untuk penelitian selanjutnya melakukan uji normalitas menggunakan metode yang lain seperti menggunakan *histogram* dan *scatterplot* untuk meminimalisir jumlah *outlier* data perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832(September), 305–318.
- Ardianto, C. N. (2023). Nilai Perusahaan : Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 1087–1106.
- Ariani, I., Rinaldo, J., & Bustari, A. (2024). Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2(1), 54–61.
- Ariyani, K. N., & Febriyanto. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, Motivasi dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. BPRS Metro Madani Kantor Pusat. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(3), 717–729.
- Ayem, S., & Maryanti, T. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1152–1166. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i4.1077>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi. (2022). Chynthiawati dan Jonnardi: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(4), 1589–1599.
- Erawati, T., & Pelu, G. M. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self Assesment System, E-Filing dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(3), 74–83.
- Halim, A., & Hastuti, R. T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(2), 263–272.
- Kajola, S., Sanyaolu, W. A., & Alao, A. A. (2020). Liquidity and Profitability Dynamics : Evidence from the Nigerian Banking Sector. *Accounting and Taxation Review*, 3(2), 1–12.
- Muliasari, R., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36.
- Natoen, A., AR, S., Satriawan, I., & Periansya. (2018). Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 101–115.
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 370–377.
- Olanda, D., & Marietza, F. (2024). The Effect Of Tax Avoidance On Firm Value With Earnings Management As A Mediation Variable. *Scientific Journal of Economics*

- and Business*, 12(1), 1037–1050.
- Paridah, I., & Rokhayati, H. (2022). Analisis Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Literatur. *Students Conference On Accounting & Business*, 4(2), 106–120.
- Prastyatini, S. L. Y., & Trivita, M. Y. (2023). Pengaruh Capital Intensity , Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 943–959. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1419>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5, 5–24.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11.
- Wardani, D. K., & Herawati, R. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Institusional Ownership Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 851–860.